

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Salah satu tujuan dalam pembangunan yaitu upaya ataupun berbagai usaha guna bisa terus mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Oleh karena itu pekerjaan yang paling mulia adalah menjadi salah satu kenyataan bahwa kehidupan manusia tidak terlepas dari komponen jasmaniah dan rohaniah yang keduanya saling memerlukan pembinaan, peningkatan dan pengarahan bagi pembangunan untuk mencapai kehidupan dunia dan akhirat yang hasanah.<sup>1</sup>

Di Indonesia, kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang masih di hadapi hingga saat ini. Adapun yang menjadi tolak ukur dari kemiskinan tidak hanya kehidupan yang serba kekurangan ataupun tingkat pendapatan yang rendah, namun perlu diperhatikan juga pada tingkat kesehatan, pendidikan, maupun rendahnya lapangan pekerjaan. Masalah kemiskinan menjadi prioritas utama dalam pembangunan dengan berbagai upaya yang dilakukan guna mewujudkan terciptanya masyarakat yang adil dan makmur.<sup>2</sup>

Dalam mewujudkan kesejahteraan memerlukan usaha dan ketekunan didalamnya, Islam sangat menjunjung tinggi nilai suatu pekerjaan seperti halnya beribadah dan berjihad. Allah SWT. terus bisa untuk memerintahkan hambanya untuk bekerja dalam mempertahankan hidupnya dengan mencari

---

<sup>1</sup> Miskahuddin, "Pekerjaan Mulia Dalam Perspektif Al-Quran", *Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif*, Vol. 18, No. 2 (2021), 45.

<sup>2</sup> Taufiq Al-Amin, "Peran Modal Sosial Dalam Program Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Betet Kecamatan Pesantren Kota Kediri," *Realita* Vol. 14, No. 1 (2016): 52.

rezeki yang halal sebagai penopang kehidupan pada pemenuhan kebutuhannya.<sup>3</sup>

Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”(QS At-Taubah Ayat 105)<sup>4</sup>

Mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat yang berarti membangun ekonomi, namun membangun ekonomi bukan hal yang mudah dan harus memiliki dasar karena menyangkut banyak sektor yang dibangun, antara lain sektor pendidikan, pertanian, perhubungan, dan infrastruktur. Serta aspek lainnya seperti ketersediaan sumber daya alam, produktivitas sumber daya manusia, produksi dengan teknologi, pembiayaan atau dana yang diperlukan, distribusi hasil produksi, penetapan harga, sistem mekanisme<sup>5</sup>

Dengan berbagai program yang dikembangkan di wilayah pedesaan, sektor pertanian dan peternakan memiliki prospek yang sangat berperan dalam peningkatan pembangunan desa. Diantaranya merupakan pembangunan dalam sektor peternakan yaitu ternak sapi perah yang memiliki tujuan dalam meningkatkan produksi air susu, membangun lapangan pekerjaan, serta meningkatkan pendapatan para peternak.

<sup>3</sup> Rahmad Kurniawan, “Urgensi Bekerja Dalam Islam”, *Jurnal Transformatif : Islamic Studies*, Vol. 3, No. 1 (2019) 42.

<sup>4</sup> Agus Hidayatulloh, penerj., *Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015), 671.

<sup>5</sup> Mustafa Edwin Nasution, dkk., “*Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*”, (Jakarta: Kencana, 2007), 98.

Adapun dalam penelitian kali ini, penulis akan mengklasifikasikan peternakan yang mengacu pada ternak ruminansia dan disignifikasikan terhadap ternak sapi perah yang merupakan hewan ternak berpenghasil susu yang di butuhkan oleh masyarakat dengan nilai gizinya yang tinggi. Ternak sapi perah termasuk salah satu usaha yang sangatlah potensial. Karena mulai dari perawatan dan pemasaran produknya mudah untuk dilakukan, hingga mampu menghasilkan berbagai bentuk peluang usaha yang sangat menguntungkan.

Dari seluruh luas wilayah Indonesia, Pulau Jawa merupakan wilayah yang mendominasi usaha peternakan sapi perah, yang wilayah utamanya mencapai 97%. Dalam rangka meningkatkan perekonomian rakyat melalui peningkatan kesejahteraan dengan menurunkan tingkat kemiskinan, investasi di bidang peternakan sapi perah dapat terus dikembangkan dan dapat membuka peluang usaha ataupun kesempatan kerja.

Peternakan sapi perah di Indonesia didominasi oleh peternakan sapi perah rakyat, yang merupakan usaha peternakan dengan skala kepemilikan kecil. Perkembangan usaha dalam peternakan sapi perah mengalami peningkatan setiap tahunnya, disebabkan karena dengan meningkatnya permintaan susu sebagai keseimbangan gizi seimbang oleh masyarakat atas kesadarannya terhadap sumber protein hewani.<sup>6</sup>

Desa Deyeng merupakan salah satu daerah yang berada di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, yang sebagian penduduknya memelihara ternak sapi perah sebagai salah satu usahanya. Pada proses produksi usaha peternak

---

<sup>6</sup> Sudi Nurtini, *Profil Peternakan Sapi perah Rakyat Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), 1.

sapi perah di Desa Deyeng sudah mengenal makanan penguat disamping makanan pokok, hijauan, obat-obatan, bibit yang baik, dan cara pemerahan yang baik. Sehingga dapat dikatakan telah dikelola dengan semi komersial, selain itu hewan ternak yang di kelola juga dapat memberikan berbagai macam manfaat untuk memenuhi pangan dan dapat menghasilkan pupuk yang berguna bagi usaha pertanian.<sup>7</sup>

Kelompok ternak telah terbentuk di Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Kelompok ternak tersebut memiliki nama “Sukses Bersama Jaya” yang merupakan wadah para peternak sapi perah dalam mengembangkan usahanya mereka. Kelompok ternak sapi perah ini resmi berdiri pada tahun 2012 yang beranggotakan hanya 5 anggota saja. Namun dari tahun ke tahun anggota kelompok ternak sapi perah terus alami peningkatan. Adapun menurut data terakhir dari 5 anggota tersebut menjadi 15 anggota.

Rata-rata pada awal terbentuknya kelompok tersebut peternak sapi perah hanya memiliki dua sampai tiga ekor sapi saja, dan berkembang menjadi 7-16 ekor sapi/anggota. Sekarang jumlah semua ekor sapi yang dimiliki kelompok ternak sapi perah “Sukses Bersama Jaya” yang berlokasi di Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur mencapai 113 ekor sapi.<sup>8</sup>

Sebelum kelompok ternak sapi perah “Sukses Bersama Jaya” terbentuk, masyarakat Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri Provinsi

---

<sup>7</sup>Agustina Pasaribu, dkk, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Susu Sapi Perah Di Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan Universitas Jambi* Vol. 8, No. 1 (2015), 29.

<sup>8</sup> Slamet Wahono, Sekretaris Kelompok Ternak Sapi Perah Sukses Bersama Jaya, Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo, Tanggal 15 September 2022.

Jawa Timur hanya mengandalkan pendapatan dari bertani karena hasil dari ternak sapi perah yang dikelola secara mandiri tanpa bergabung dengan kelompok ternak hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta untuk mendapatkan penghasilan lebih mereka harus menunggu dalam waktu yang lama hingga panen tiba. Akibat rendahnya pendapatan dengan tingginya biaya produksi, sebagian sapi tersebut akan dijual untuk menambah margin pendapatannya.

Dengan perihal tersebut, perlu adanya inovasi baru yang dapat membantu Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri meningkatkan pendapatan mereka. Karena mayoritas masyarakat Desa Deyeng memiliki ternak saat mengikuti pelatihan peternakan, yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri menyarankan untuk membentuk kelompok sapi perah agar lebih mudah dalam mengelola, mendistribusikan atau berbagi ilmu serta mempermudah pemerintah dalam menyalurkan bantuan.<sup>9</sup>

Usaha ternak susu sapi perah di Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri memberikan keuntungan dengan hasil produksi yang dijual kepada masyarakat sekitar dan juga disetorkan ke koperasi. Kebanyakan susu sapi perah dijual dalam bentuk mentah (tidak diolah). Peternak susu sapi perah yang masuk dalam keanggotaan koperasi persusuan, susu hasil pemerahan dijual ke koperasi dan ke masyarakat sekitar. Harga susu dapat meningkat sesuai dengan biaya produksi yang dikeluarkan ataupun sesuai dengan kualitas susu dan juga ketentuan dari koperasi tersebut serta dapat berubah sewaktu-waktu.

---

<sup>9</sup> Zaenal Asrori, Ketua Kelompok Ternak Sapi Perah Sukses Bersama Jaya di Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo, Tanggal 15 September 2022.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Produksi Susu Sapi Perah**  
**Kelompok Ternak Sapi Perah “Sukses Bersama Jaya”**  
**Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri**

No	Nama Peternak	Jumlah Ternak	Jumlah Ternak Perahan	Hasil Produksi Susu
1	Zaenal Asrori	11 Ekor	4 Ekor	15-40 Liter/Hari
2	Slamet Wahono	22 Ekor	15 Ekor	130-150 Liter/Hari
3	Dio Winata	4 Ekor	2 Ekor	13-20 Liter/Hari
4	Moh. Munif	8 Ekor	4 Ekor	12-40 Liter/Hari
5	Sunir	6 Ekor	5 Ekor	44-50 Liter/Hari
6	Nur Cahyo	7 Ekor	5 Ekor	40-50 Liter/Hari
7	Wanda Alfian	3 Ekor	3 Ekor	13-30 Liter/Hari
8	Budiono	8 Ekor	5 Ekor	41-50 Liter/Hari
9	Mukamat Kartino	8 Ekor	7 Ekor	45-70 Liter/Hari
10	Sutrisno	5 Ekor	3 Ekor	10-30 Liter/Hari
11	Waloyo	2 Ekor	2 Ekor	15-20 Liter/Hari
12	Agus Sujarwo	6 Ekor	4 Ekor	14-40 Liter/Hari
13	Agung Harianto	7 Ekor	4 Ekor	17-40 Liter/Hari
14	Sugeng	9 Ekor	6 Ekor	45-60 Liter/Hari
15	Tukri	7 Ekor	6 Ekor	47-60 Liter/Hari

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti Melalui Berbagai Sumber Observasi dan Wawancara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tabel 1.1 diketahui bahwa 1 ekor sapi dapat menghasilkan susu perah sekitar 11-20 liter. Namun terkadang peternak Kelompok Ternak Sapi Perah Sukses Bersama tidak dapat pemerah semua ternaknya dikarenakan sapi sedang mengalami kehamilan dan terdapat sapi yang usianya masih sangat muda. Dari hal tersebut, jumlah keseluruhan sapi dengan jumlah ternak yang dapat memproduksi air susu sangatlah beragam.

Serta dapat dilihat juga bahwa jumlah hasil produksi susu sapi perah para peternak di Desa Deyeng berbeda. Perbedaan tersebut diakibatkan karena beberapa faktor yaitu perbedaan jumlah ternak, kualitas susu, serta adanya ternak yang belum dapat menghasilkan susu karena sedang hamil ataupun usia sapi masih sangat muda (sapi dara). Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan

bahwa rata-rata jumlah hasil produksi susu sapi perah di Kecamatan Ringinrejo adalah 37 liter/hari. Adapun pendapatan para anggota bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Pendapatan Anggota**  
**Kelompok Ternak Sapi Perah Sukses Bersama Jaya**  
**Bulan Juni-Agustus 2022**

No.	Nama Peternak	Pendapatan Peternak Pada Bulan		
		Juni	Juli	Agustus
1	Zaenal Asrori	5.400.000	9.000.000	14.400.000
2	Slamet Wahono	46.800.000	52.200.000	54.000.000
3	Dio Winata	4.680.000	6.480.000	7.200.000
4	Moh. Munip	4.320.000	10.080.000	14.400.000
5	Sunir	15.840.000	16.920.000	18.000.000
6	Nur Cahyo	14.400.000	16.200.000	18.000.000
7	Wanda Alfian	5.040.00	7.920.000	10.440.000
8	Budiono	14.760.000	17.280.000	18.000.000
9	Mukamat Kartino	16.200.000	19.800.000	25.200.000
10	Sutrisno	3.600.000	6.840.000	10.800.000
11	Waloyo	5.400.000	6.120.000	7.200.000
12	Agus Sujarwo	5.040.000	9.360.000	14.400.000
13	Agung Harianto	6.120.000	10.440.000	14.040.000
14	Sugeng	16.200.000	18.720.000	21.600.000
15	Tukri	16.920.000	19.080.000	20.880.000

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti Melalui Berbagai Sumber Observasi Dan Wawancara

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa pendapatan anggota ternak sapi perah Desa Deyeng mengalami kenaikan signifikan seperti pada bulan Juni, Juli dan Agustus seperti pada Bapak Slamet Wahono yang pendapatannya mencapai Rp. 54.000.000,- dengan kepemilikan ternak perahan 15 ekor sapi. Sehingga peran produksi susu sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan peternak. Kenaikan hasil produksi susu akan berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan kesejahteraan anggota. Kenaikan tersebut terjadi karena adanya kerja sama antara peternak dengan koperasi sehingga usahanya dapat berkembang dengan unsur mendistribusikan hasil produksi,

penyuluhan program-program dari koperasi dan pengembangan produksi secara mandiri.

Kehadiran Kelompok Ternak Sapi Perah “Sukses Bersama Jaya” Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri tidak hanya memberi arahan dalam kondisi yang lebih berpeluang pada usaha ternak sapi perah namun juga mengarah pada peningkatan kesejahteraan non materi. Kesejahteraan para peternak dapat diukur pada kualitas hidupnya seperti tempat tinggal, bahan pangan, kesehatan tubuh, fasilitas pendidikan, moral ataupun etika. Serta dengan berdasarkan syariat dalam Islam yang disebut dengan *Maqashid Syariah* yang keberadaannya bertujuan mewujudkan kemaslahatan manusia yang dapat dicapai dengan terpenuhinya lima unsur yaitu memelihara agama, memelihara akal, memelihara jiwa, memelihara keturunan, dan memelihara harta.<sup>10</sup> Dalam mempertahankan eksistensinya, kelompok ternak sapi perah “Sukses Bersama Jaya” memberi ruang kepada para mahasiswa untuk melakukan penelitian terkait peternakan sapi perah pada setiap tahunnya, dengan hal ini peternak akan mendapatkan keuntungan.

Dengan adanya kelompok ternak sapi perah, peternak mampu meningkatkan pendapatannya. Serta membantu masyarakat dalam menciptakan kondisi yang sehat dengan mengkonsumsi susu yang dihasilkan oleh sapi perah tersebut. Untuk itu dalam membentuk sumber daya insani, pencapaian falah terwujud apabila dalam hal pemenuhan kebutuhannya manusia yang seimbang telah terpenuhi, sehingga dapat memberikan dampak baik yang disebut juga *maslahah*. Oleh karena itu, penulis berkeinginan untuk meneliti lebih dalam

---

<sup>10</sup>Nur Hayati, Ali Imran Sinaga, *Fiqh dan Ushul Fiqh* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018),75.

melalui proposal skripsi yang berjudul **“Peran Kelompok Ternak Sapi Perah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kelompok Sapi Perah Sukses Bersama Jaya Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri)”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Dengan melihat konteks yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah dengan memfokuskan permasalahan penelitian pada:

1. Bagaimana aktivitas kelompok ternak sapi perah Sukses Bersama Jaya Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana peran kelompok ternak sapi perah Sukses Bersama Jaya Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan anggota menurut ekonomi Islam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Sesuai dengan konteks dan fokus masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk menjelaskan aktivitas kelompok ternak sapi perah Sukses Bersama Jaya Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.
2. Untuk menjelaskan peran kelompok ternak sapi perah Sukses Bersama Jaya Desa Deyeng Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan anggota menurut ekonomi Islam.

## **D. Manfaat Penelitian**

Secara langsung maupun tidak langsung, banyak manfaat yang diharapkan dari penelitian ini untuk semua pihak. Adapun manfaat serta kegunaan

penelitian yang diharapkan bermanfaat dari segi teoritis maupun praktisnya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Menjadi khazanah keilmuan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan penelitian dalam mengembangkan ilmu ekonomi khususnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Dengan memperkaya pustaka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, diharapkan dapat meningkatkan minat baca bagi mahasiswa.

2. Secara Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat melalui kelompok ternak sapi perah “Sukses Bersama Jaya” Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

b. Manfaat Bagi Peternak

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai pandangan dan sumber informasi dalam mendapatkan gambaran secara jelas dan nyata tentang pentingnya kesejahteraan bagi masyarakat untuk menunjang kehidupan yang lebih baik.

## **E. Telaah Pustaka**

Berikut Telaah Pustaka yang digunakan penulis:

1. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Luhur Dalam Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah Di Kecamatan Kasembon-Kabupaten Malang oleh Mohammad Anton Baehaki, mahasiswa IAIN Kediri.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu, untuk menjelaskan praktik usaha ternak sapi perah di Kecamatan Kasembon, untuk menjelaskan kendala yang dihadapi oleh KUD Tani Luhur dalam mengembangkan usaha ternak sapi perah di Kecamatan Kasembon, untuk menjelaskan tinjauan Ekonomi Islam terhadap peranan KUD Tani Luhur dalam pengembangan usaha ternak sapi perah di Kecamatan Kasembon.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan sebuah produk media dan pengamatan uji coba produk yang dilakukan terhadap Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Tani Luhur Kasembon dengan tujuan untuk menyediakan modal, menghimpun dan menyalurkan dana guna mensejahterakan anggota. Berdasarkan yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Luhur Kasembon dalam mengembangkan usaha ternak sapi perah menurut Islam adalah bentuk dari syirkah.<sup>11</sup>

2. Peran Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalipucang oleh Lilik Nafisah, mahasiswi Universitas Yudharta Pasuruan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan KPSP Setia kawan Nongkojajar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Kalipucang, mengetahui peran KPSP Setia kawan Nongkojajar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Kalipucang, mengetahui tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Kalipucang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

---

<sup>11</sup> Mohammad Anton Baehaki, "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Luhur Dalam Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah Di Kecamatan Kasembon-Kabupaten Malang", (Skripsi, IAIN Kediri, 2020).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa KPSP Setia Kawan Nongkojajar sudah berkembang dengan signifikan yang dapat dilihat dari indikator seperti program dan unit usaha yang difokuskan, dan anggota yang semakin bertambah. KPSP Setia Kawan Nongkojajar ini berperan dalam meningkatkan perekonomian peternak sapi perah di Desa Kalipucang dengan meminjamkan permodalan usaha, menyediakan berbagai kebutuhan pokok peternak sapi perah dan hewan ternaknya seperti peralatan dan obat-obatan. Hasil tingkat perekonomian pada masyarakat peternak sapi di Desa Kalipucang sudah cukup meningkat dari tahun-ketahun dan mampu untuk menunjang kehidupan sehari-hari masyarakat.<sup>12</sup>

3. Peran Koperasi Tani Jasa Tirta Tulungagung Dalam Meningkatkan Pendapatan Peternak Sapi Perah Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Ditinjau Dari Maqashid Syari'ah oleh Yolanda Anggun Rahayu, mahasiswi IAIN Kediri.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mendeskripsikan peran Koperasi Tani Jasa Tirta dalam meningkatkan pendapatan peternak sapi perah Desa Jugo serta peran Koperasi Tani Jasa Tirta dalam meningkatkan pendapatan peternak sapi perah Desa Jugo ditinjau dari Maqashid Syariah. Koperasi Tani Jasa Tirta mempunyai peran penting dalam meningkatkan pendapatan melalui proses peningkatan pendapatan ternak sapi perah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Koperasi Tani Jasa Tirta Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan peternak sapi perah Desa

---

<sup>12</sup> Lilik Nafisah, "Peran Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", (Skripsi, Universitas Yudharta Pasuruan, 2020).

Jugo meliputi koperasi berperan dalam meningkatkan pendapatan seperti menyediakan peminjaman modal, menyediakan kebutuhan peternak dan alat-alat pemerah untuk peternak, membantu proses pendistribusian susu dan pembinaan serta penyuluhan, membantu menyelesaikan masalah melalui rapat anggota. Koperasi Tani Jasa Tirta Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan peternak sapi perah Desa Jugo ditinjau dari Maqashid Syariah yaitu harus sesuai dengan unsur-unsur Maqashid Syariah.

Unsur pertama yaitu memelihara agama, Koperasi Tani Jasa Tirta Tulungagung menyelenggarakan kegiatan keagamaan. Unsur kedua yaitu memelihara jiwa, peternak sapi perah Desa Jugo disediakan kebutuhan pokok peternak dan disediakan alat-alat pemerahan. Unsur ketiga yaitu memelihara akal, Koperasi Tani Jasa Tirta Tulungagung menyediakan pendidikan, pelatihan, serta sosialisasi tentang pemerahan sapi. Unsur keempat yaitu memelihara keturunan, melalui perbaikan dan penjagaan kualitas keluarga peternak, karena untuk membangun peradaban yang baik kita harus menyiapkan generasi penerus yang mempunyai potensi tinggi. Unsur ke lima yaitu, memelihara harta dengan cara pemberian asuransi jasindo dan menyisihkan sebagian hasil penjualan susu untuk kemudian ditabung.<sup>13</sup>

4. Peranan Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Sapi Perah (Studi Kasus KPUB Sapi Jaya Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri) oleh Rika Nur Fadilah, mahasiswa IAIN Kediri.

---

<sup>13</sup> Yolanda Anggun Rahayu, "Peran Koperasi Tani Jasa Tirta Tulungagung Dalam Meningkatkan Pendapatan Peternak Sapi Perah Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Ditinjau Dari Maqashid Syari'ah)", (Skripsi, IAIN Kediri, 2019).

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui upaya dan peranan dari Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah di Desa Babadan kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa upaya yang dilakukan Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya yang meliputi program usaha bidang persusuan, program usaha bidang makanan ternak, dan program usaha bidang simpan pinjam dapat meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah atau anggotanya, yang dibuktikan dengan semakin berkembangnya usaha peternak sapi perah atau anggotanya. Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya memiliki peranan dalam meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah atau anggotanya yang dapat dilihat dari indikator kesejahteraan yang dikemukakan oleh Badan Pusat Statistik yang dapat terpenuhi sekaligus dapat dicapai oleh peternak sapi perah atau anggota dengan mudah serta secara maksimal. Hal tersebut terdapat delapan indikator yang meliputi pendapatan, pengeluaran, tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan transportasi. Selain itu juga terpenuhinya indikator kesejahteraan Islam menurut Imam Al-Ghazali yaitu dengan memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Rika Nur Fadilah, "Peranan Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Sapi Perah (Studi Kasus KPUB Sapi Jaya Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri)", (Skripsi, IAIN Kediri, 2022).

5. Peran Koperasi Susu Bangun Lestari Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Sapi Perah Di Kecamatan Rejotangan yang dilakukan oleh Maya Lutfianingtyas pada tahun 2021, mahasiswi UIN SATU Tulungagung.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran koperasi Bangun Lestari dalam upaya mengembangkan usaha peternak sapi perah di Kecamatan Rejotangan, menjelaskan peran koperasi susu Bangun Lestari dalam meningkatkan pengetahuan dan keahlian peternak sapi perah di Kecamatan Rejotangan, serta menjelaskan peran koperasi Bangun Lestari sebagai alat perjuangan ekonomi bagi peternak sapi perah di Kecamatan Rejotangan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah peran koperasi susu Bangun Lestari dalam upaya mengembangkan usaha peternak sapi perah yaitu pemberian program simpan pinjam kepada peternak berupa uang maupun pakan ternak sapi perah, membantu pendistribusian susu para peternak. Peran koperasi Bangun Lestari dalam meningkatkan pengetahuan dan keahlian peternak adalah rutin memberikan penyuluhan terkait usaha ternak sapi perah, dengan begitu pengetahuan dan keahlian para peternak akan bertambah sehingga memudahkan mereka mengelola usahanya. Peran koperasi Bangun Lestari sebagai alat perjuangan ekonomi peternak sapi perah di kecamatan Rejotangan adalah sebagai sarana meningkatkan pendapatan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Maya Lutfianingtyas, "Peran Koperasi Susu Bangun Lestari Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Sapi Perah Di Kecamatan Rejotangan, (Skripsi, UIN SATU Tulungagung, 2021).

**Tabel 1.3**  
**Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dengan Peneliti**

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Mohammad Anton Baehaki (2020) Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Luhur Dalam Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah Di Kecamatan Kasembon-Kabupaten Malang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.</li> <li>2. Objek dalam penelitian adalah peternak sapi perah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian Mohammad Anton Baehaki terfokus pada peranan koperasi untuk pengembangan usaha ternak sapi perah, sedangkan penulis memfokuskan pada peningkatan kesejahteraan anggota kelompok ternak</li> </ol>
2	Lilik Nafisah (2020) Peran Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalipucang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus</li> <li>2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</li> <li>3. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peternak sapi perah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek dari penelitian Lilik Nafisah yaitu pada KPSP Setia Kawan Nongkojajar, sedangkan peneliti pada kelompok ternak sapi perah “Sukses Bersama Jaya” di Kecamatan Ringinrejo.</li> <li>2. Penelitian Lilik Nafisah memfokuskan pada peran KPSP Setia kawan dalam meningkatkan perekonomian, sedangkan peneliti memfokuskan pada peran kelompok ternak sapi perah “Sukses Bersama Jaya” dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok ternak.</li> </ol>
3	Yolanda Anggun Rahayu (2019) Peran Koperasi Tani Jasa Tirta Tulungagung Dalam Meningkatkan Pendapatan Peternak Sapi Perah Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Ditinjau Dari Maqashid Syari’ah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.</li> <li>2. Dalam pengumpulan data metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian Yolanda Anggun Rahayu berfokus pada peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan peternak sapi perah ditinjau dari Maqashid Syariah, sedangkan peneliti memfokuskan pada peran kelompok ternak sapi perah dalam meningkatkan kesejahteraan anggota</li> </ol>

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
		3. Objek dalam penelitian adalah peternak sapi perah.	kelompok ternak sapi perah perpesktif Ekonomi Islam.
4	Rika Nur Fadilah (2022) Peranan Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (K PUB) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Sapi Perah (Studi Kasus K PUB Sapi Jaya Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri)	1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. 2. Penelitian ini berperan dalam meningkatkan kesejahteraan peternak susu sapi perah.	1. Pada penelitian Rika Nur Fadilah meneliti pada K PUB Sapi Jaya di Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, sedangkan peneliti meneliti pada kelompok ternak sapi perah “Sukses Bersama Jaya” di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.
5	Maya Lutfianingtyas (2021) Peran Koperasi Susu Bangun Lestari Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Sapi Perah Di Kecamatan Rejotangan	1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. 2. Objek penelitian adalah ternak sapi perah. 3. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. 4. Meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah.	1. Penelitian Maya Lutfianingtyas terfokus pada peningkatan pendapatan melalui pengembangan usaha ternak sapi perah, sedangkan peneliti memfokuskan pada peran kelompok ternak sapi perah dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. 2. Subjek dari penelitian Maya Lutfianingtyas yaitu pada Koperasi Susu Bangun lestari, sedangkan peneliti yaitu pada kelompok ternak sapi perah “Sukses Bersama Jaya”.